



BERITA PERS

Desa Bebas Api Tuo Sumay Menjadi Desa Percontohan Cegah Karhutla

Tebo, 15 Agustus 2020 – Sebagai apresiasi atas peran dan kontribusi desa dalam menekan angka terjadinya kebakaran hutan dan lahan (karhutla), PT Rigunas Agri Utama (Asian Agri) memberikan penghargaan kepada Desa Tuo Sumay, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi, hari ini.

Penghargaan tersebut berupa dana pembinaan desa sebesar Rp 100 juta (seratus juta Rupiah) yang diberikan atas keberhasilan masyarakat Desa Tuo Sumay dalam menjalankan program [Desa Bebas Api \(DBA\)](#).

Head HSE & CSR Asian Agri, Welly Pardede mengungkapkan bahwa program DBA telah berjalan di Riau dan Jambi sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam melakukan pencegahan kebakaran di sekitar wilayah operasional Asian Agri.

"Kegiatan DBA di Jambi telah dimulai sejak 2016 di dua desa di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Untuk tahun ini di Kecamatan Sumay terdapat 5 (lima) DBA yaitu Desa Tuo Sumay, Desa Teriti, Desa Muaro Sekalo, Desa Suo-Suo dan Desa Semambu", ujarnya.

Adapun desa yang berpartisipasi dan berhasil mencegah terjadinya kebakaran di desanya berhak atas hadiah Rp 100 juta, dan sebesar Rp 50 juta diberikan pada desa yang berhasil membatasi kebakaran di bawah satu hektar. Desa yang gagal mencegah terjadinya kebakaran sesuai ketentuan tidak berhak atas hadiah.

Kepala Desa Tuo Sumay, Khairul Hayat mengatakan, "Dana pembinaan ini akan kami manfaatkan untuk fasilitas penunjang kebakaran di desa. Semoga dengan adanya penghargaan ini dapat menambah semangat warga desa kami untuk semakin peduli terhadap bahaya karhutla. Semoga program DBA yang kita laksanakan ini dapat membuat Desa Tuo Sumay semakin aman dari titik api," ujarnya.

Pesan serupa diungkapkan Kapolsek Sumay, Iptu M Faisal Siregar, "Desa Tuo Sumay telah menjadi desa percontohan Desa Bebas Api di Kabupaten Tebo, hal ini sudah disepakati oleh Kapolda Jambi dan Danrem. Semoga dengan adanya penghargaan ini dapat menginspirasi desa lain untuk selalu menjaga area desanya agar bebas dari api," jelasnya.

Program Desa Bebas Api merupakan sinergi bersama antara masyarakat, perusahaan dan pemerintah dalam menekan angka kebakaran lahan yang berfokus pada pencegahan. Program ini didukung oleh Masyarakat Peduli Api (MPA) dari masing-masing desa untuk mencegah kebakaran hutan dan lahan.

Sekilas Mengenai Asian Agri:

Asian Agri merupakan salah satu perusahaan swasta nasional terkemuka di Indonesia yang [memproduksi minyak sawit mentah](#) (CPO) sejak tahun 1979. Hingga kini Asian Agri mengelola 100.000 hektar kebun kelapa sawit dan mempekerjakan 25.000 orang.

Sebagai perintis program Pemerintah Indonesia Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans), Asian Agri telah bermitra dengan 30.000 [petani plasma](#) di Riau dan Jambi yang mengelola 60.000 hektar kebun kelapa sawit, serta membina kemitraan dengan petani swadaya untuk membawa dampak positif terhadap kesejahteraan dan peningkatan ekonomi petani.

Dengan menerapkan kebijakan tanpa bakar dan [praktik pengelolaan kebun secara berkelanjutan](#), Asian Agri membantu petani mitra untuk meningkatkan produktivitas, hasil panen, kemamputelusuran rantai pasok, sekaligus mendukung mereka memperoleh sertifikasi. Pabrik Asian Agri menerapkan teknologi terbaik memanfaatkan energi hijau yang dihasilkan secara mandiri, dalam rangka meminimalisasi emisi gas rumah kaca.

Perkebunan inti Asian Agri di Provinsi Sumatera Utara, Riau & Jambi serta perkebunan petani plasma di Provinsi Riau & Jambi telah bersertifikat [RSPO](#) (Roundtable on Sustainable Palm Oil). Pada saat yang sama, ISCC (International Sustainability & Carbon Certification) telah dicapai oleh seluruh kebun baik yang dimiliki oleh Asian Agri maupun petani binaannya. Seluruh unit bisnis dalam naungan Asian Agri telah memperoleh sertifikasi ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil).

Keberhasilan Asian Agri menjadi salah satu perusahaan produsen CPO terkemuka telah diakui secara internasional dengan sertifikasi ISO 14001 untuk semua operasinya. Learning Institute di Pelalawan, Riau, serta pusat pembibitan di Kampar, Riau, juga telah bersertifikat ISO 9001. Selain itu, [pusat penelitian dan pengembangan](#) Asian Agri di Tebing Tinggi juga telah memperoleh sertifikasi oleh International Plant - Analytical Exchange di lab WEPAL di Wageningen University di Belanda, untuk standar yang tinggi.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Maria Sidabutar

Kepala Komunikasi Perusahaan

E-mail : communications@asianagri.com